

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha atau proses menumbuh kembangkan seluruh kemampuan dan perilaku manusia melalui proses belajar mengajar (Danarjati, dkk, 2014: 3)

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Dalam mencapai suatu pendidikan yang berkualitas dan berkesinambungan Negara juga memiliki peranan penting untuk bisa mewujudkannya (Sukmadinata, 2011:3). Pendidikan memegang peranan penting dalam usaha keras untuk menciptakan pembangunan kehidupan yang lebih beradab dan berbudaya tinggi. Pada zaman modern peranan pendidikan dalam pembangunan guna mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan semakin penting. Artinya, pembangunan pendidikan yang memberi kesempatan penuh bagi masyarakat adalah penting dan harus diutamakan jika itu di anggap sebagai usaha untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat (Zamroni dalam Yusuf, 2011:7).

Sikap Tanggung jawab belajar memiliki peranan penting dalam upaya meningkatkan pembelajaran kimia, karena dengan adanya tanggung jawab, peserta didik akan lebih dewasa dalam kegiatan pembelajaran. Menurut kamus besar bahasa indonesia, tanggung jawab adalah keadaan menanggung, memikul segala sesuatunya, dan menanggung segala akibatnya dengan penuh kesadaran (Subur, 2015:295). Selain itu dengan tanggung jawab dapat menumbuhkan percaya diri. Akan tetapi realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang tidak memiliki sikap tanggung jawab salah satunya pada pelajaran kimia. Kurangnya tanggung jawab dalam tugas dan ulangan harian pada

pelajaran kimia dikarenakan masih terdapat peserta didik yang tidak percaya diri dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru. Masalah-masalah kurangnya percaya diri peserta didik antara lain: banyaknya peserta didik yang selalu mencontek, membuat jiplakan dan lain-lain.

Rendahnya sikap tanggung jawab peserta didik juga dialami peserta didik SMA Negeri 1 Kupang Tengah. Faktor yang menyebabkan rendahnya tanggung jawab adalah kurang percaya diri dan pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga peserta didik akan merasa bosan dan malas belajar. Di samping itu ada faktor yang mempengaruhi peserta didik untuk malas belajar dan mengandalkan peserta didik yang pintar untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.

Ada pula faktor lainnya yaitu tidak ada motivasi dari lingkungan sekitar (motivasi ekstrinsik). Motivasi dari lingkungan misalnya dari orang tua, teman, kakak, saudara maupun dari masyarakat. Secara harafiah kata motivasi berarti; dorongan psikis yang berperan sebagai penggerak untuk melakukan sesuatu. Sedangkan kata ekstrinsik berarti segala sesuatu yang berasal dari luar diri. Maka secara sederhana motivasi ekstrinsik berarti dorongan dari luar diri untuk melakukan sesuatu. Secara lebih jelas Suhana menjabarkannya sebagai dorongan yang datangnya disebabkan oleh faktor-faktor di luar diri peserta didik seperti adanya pemberian nasihat dari gurunya, hadiah, kompetisi sehat antar peserta didik, hukuman dan sebagainya (Suhana, 2014:24). Dalam suasana kelas, dimana peserta didik yang dianggap pintar tidak membantu peserta didik yang tidak mampu dalam mengerjakan tugas, hal ini membuat peserta didik yang tidak mampu merasa kesulitan dalam mengerjakan soal, sehingga tugas guru disini memotivasi siswa yang kurang mampu dalam mengerjakan tugas dengan cara membentuk kelompok secara heterogen. Jika tidak ada motivasi, akan membuat peserta didik sangat terlena.

Berdasarkan hasil observasi di SMAN 1 Kupang Tengah, dapat diamati bahwa peserta didik banyak yang tidak melaksanakan kewajibannya sebagaimana selayaknya. Hal ini diakibatkan oleh rasa malas yang menyebabkan sikap tanggung jawab sangat rendah. Peserta didik lebih banyak tertarik pada dunia online misalnya *Facebook*, *whats Apps*, *game* dan lain sebagainya

Hal itu terlihat dari tidak mengumpulkan tugas, pengumpulan tugas yang sering terlambat dan tidak becus dalam melaksanakan apa yang diperintah oleh guru.

Salah satu materi yang dianggap sulit dipelajari peserta didik adalah materi laju reaksi. Dimana peserta didik kesulitan dalam mengerjakan soal pengertian orde reaksi dan persamaan laju reaksi. Materi pokok laju reaksi, merupakan salah satu pokok bahasan yang pembahasannya berkaitan atau berhubungan langsung dengan kehidupan keseharian peserta didik. Hubungan teori dengan materi laju reaksi dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya pada materi faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi yaitu faktor suhu, dimana makanan yang disimpan dalam kulkas lebih awet dari pada disimpan di tempat terbuka. Hal ini dapat dilihat pada reaksi kimianya yaitu dari makanan yang awet kemudian disimpan ditempat terbuka akan menjadi busuk terjadi reaksi kimia.

Sejauh ini pembelajaran masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai fakta untuk di hafal. Pembelajaran tidak hanya difokuskan pada pemberian pembekalan kemampuan pengetahuan yang bersifat teoritis saja, akan tetapi bagaimana agar pengalaman belajar yang dimiliki peserta didik itu senantiasa terkait dengan permasalahan-permasalahan aktual yang terjadi di lingkungannya. Dengan demikian tugas sebagai seorang guru memiliki kemampuan melaksanakan proses pembelajaran melalui *Contextual Teaching and Learning* yang baik (Rusman,2010:187-188). Melalui pemahaman konsep terhadap *Contextual Teaching and Learning* ini dapat diterapkan

atau diaplikasikan dalam proses pembelajaran di kelas terutama berkaitan dengan materi pokok laju reaksi, karena dalam materi tersebut sangat luas dan permasalahan yang dibicarakan dalam materi tersebut ada dalam lingkungan interaksi peserta didik, sehingga guru selaku pendidik dapat mengaitkan contoh penerapannya hanya memberi masalah kepada peserta didik kemudian peserta didik mencari tahu tentang permasalahan tersebut pada literatur dan mengaitkannya dengan kehidupan nyata, barulah setelah mendapat gambaran mengenai permasalahan tersebut peserta didik dan guru bersama-sama mengambil kesimpulan berkaitan dengan masalah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Sikap Tanggung Jawab dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar Kimia dengan Penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok laju reaksi Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah Tahun Ajaran 2018 /2019 ”.**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019 ?

Secara spesifik, masalah ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran

2018/2019?

- b. Bagaimana ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019 ?
 - c. Bagaimana ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019 ?
- 2. Bagaimana sikap tanggung jawab peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah Tahun pelajaran 2018/2019?
 - 3. Bagaimana motivasi ekstrinsik peserta didik XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah Tahun pelajaran 2018/2019?
 - 4. Hubungan
 - a. Adakah hubungan yang signifikan antara sikap tanggung jawab terhadap hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok Laju Reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019?
 - b. Adakah hubungan yang signifikan antara motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok Laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019?

- c. Adakah hubungan yang signifikan antara sikap tanggung jawab dan motivasi ekstrinsik terhadap terhadap hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok Laju Reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019?
5. Pengaruh
 - a. Adakah pengaruh yang signifikan antara sikap tanggung jawab terhadap hasil belajar dengan menerapkan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok Laju Reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019?
 - b. Adakah pengaruh yang signifikan antara motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019?
 - c. Adakah pengaruh yang signifikan antara sikap tanggung jawab dan motivasi ekstrinsik terhadap terhadap hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 4 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini

adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui ada tidaknya efektifitas pembelajaran dengan menerapkan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok Laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019 yang didasarkan pada
 - a. Mengetahui Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok Laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019.
 - b. Mengetahui Ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok Laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019 .
 - c. Mengetahui Ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019.
2. Mengetahui sikap tanggung jawab peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah Tahun pelajaran 2018/2019 .
3. Mengetahui motivasi ekstrinsik peserta didik XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah Tahun pelajaran 2018/2019.
4. Hubungan
 - a. Mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara sikap

tanggung jawab terhadap hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 2 Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019.

- b. Mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok Laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019.
- c. Mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara sikap tanggung jawab dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Sebagai informasi dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Peserta didik

Sebagai informasi agar dapat meningkatkan Sikap tanggung jawab siswa dan motivasi ekstrinsik sehingga peserta didik lebih mendalami konsep yang sedang dipelajari.

3. Bagi Peneliti

sebagai pengalaman untuk membekali peneliti sebagai guru kimia di kemudian hari.

E. Batasan istilah

Batasan istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Pertama menjelaskan bahwa Pengaruh adalah daya yang ada yang timbul dari sesuatu (orang atau benda), yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.
2. Tanggung jawab adalah melakukan kewajibannya dengan sungguh-sungguh dan kesiapan menanggung segala resiko atas perbuatan sendiri (Sukiman, 2016: 2)
3. Motivasi ekstrinsik adalah faktor yang datang dari luar diri individu tetapi memberi pengaruh terhadap kemauan untuk belajar (Baharuddin dan Wahyuni, 2015:29).
4. Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik yang mencakup ranah, kognitif, afektif dan psikomotor (Rusman dalam Jamil, 2014:88).

F. Batasan penelitian

Mengingat luasnya permasalahan yang akan diteliti dan juga adanya keterbatasan waktu maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019 .
3. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Contextual Teaching and Learning*.
4. Materi pokok dalam penelitian ini adalah Laju Reaksi.